

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN MIKORIZA DAN PUPUK NPK TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN SAMBUNG PUCUK DAN PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA TUNGKAL KOMPOSIT (*Coffea liberica*) DI POLYBAG (Putri Desita di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Elis Kartika, M.Si. dan Ir. Gusniwati, M.P.)

Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah yang membudidayakan kopi dengan varietas unggulannya adalah Kopi Liberika Tungkal Komposit. Namun produksi dan produktivitas kopi belum sejalan dengan potensi pengembangannya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi adalah penggunaan bibit unggul yang diperoleh dari hasil sambung pucuk. Selain penggunaan bibit dari hasil sambung pucuk, pemeliharaan bibit juga harus diperhatikan untuk memperbesar tingkat keberhasilan sambung pucuk dengan menggunakan pupuk NPK dan Mikoriza.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari interaksi dari pemberian mikoriza di berbagai dosis pupuk NPK serta mendapatkan dosis mikoriza dan pupuk NPK terbaik terhadap tingkat keberhasilan sambung pucuk dan pertumbuhan bibit kopi liberika. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Gajah selama 6 bulan menggunakan rancangan acak kelompok 2 faktor, dengan faktor pertama Mikoriza 2 taraf yaitu tanpa mikoriza dan Mikoriza 15gr dan faktor kedua adalah NPK 5 taraf yaitu tanpa pupuk NPK, 25 %, 50 %, 75% dan 100% dari dosis rekomendasi. Pada penelitian ini terdapat 10 kombinasi perlakuan dan setiap perlakuan diulangi sebanyak 3 kali sehingga seluruhnya diperoleh 30 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 10 bibit tanaman, sehingga terdapat 300 bibit keseluruhan dengan tanaman sampel sebanyak 5 tanaman setiap satuan percobaan. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji normalitas, uji sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara mikoriza dan pupuk NPK pada berbagai dosis terhadap persentase keberhasilan sambung, waktu muncul tunas, panjang tunas, dan persentase infeksi akar. Tidak terdapat interaksi antara keduanya, namun terdapat pengaruh faktor tunggal mikoriza terhadap variabel jumlah daun. Aplikasi mikoriza dosis 15 gram dan pupuk NPK dosis 25% dari rekomendasi merupakan perlakuan terbaik yang mampu meningkatkan persentase keberhasilan sambung sekaligus mendukung pertumbuhan waktu muncul tunas, panjang tunas, dan persentase infeksi akar bibit kopi Liberika hasil sambung pucuk.

Kata Kunci : Kopi Liberika, mikoriza, pupuk NPK, sambung pucuk.